



Hubungan Manajemen Kepala Sekolah dan Ketatausahaan Terhadap Keterpenuhan Dokumen Standar PAUD

Harlenci Derta Banamtuan, Hapidín, Taty Setiaty

Received: 06 04 2026 / Accepted: 11 06 2026 / Published online: 30 06 2026
© 2026 Association of Indonesian Islamic Early Childhood Education Study Program

Abstrak Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara manajemen kepala sekolah dan ketatausahaan terhadap keterpenuhan dokumen standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kajian ini dilakukan dengan metode Systematic Literature Review (SLR) menggunakan pendekatan PRISMA 2020. Sebanyak 43 artikel ilmiah relevan, buku referensi, dan peraturan pemerintah periode 2018–2026 dianalisis secara sistematis. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah yang menerapkan fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) memiliki pengaruh signifikan terhadap keterpenuhan dokumen standar PAUD. Sementara itu, ketatausahaan yang dijalankan oleh tenaga administrasi berperan penting dalam mendukung proses pendokumentasian secara sistematis dan berkelanjutan. Ketatausahaan yang efektif didukung oleh sarana teknologi, perabot arsip, serta kolaborasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan tenaga tata usaha. Keterpenuhan dokumen standar nasional PAUD merupakan hasil sinergi antara manajemen kepala sekolah dan praktik ketatausahaan yang tertib. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kompetensi manajerial kepala sekolah dan pelatihan teknis bagi tenaga tata usaha untuk mendukung tata kelola lembaga PAUD yang bermutu dan akuntabel.

Kata kunci: manajemen kepala sekolah, ketatausahaan, dokumen standar PAUD, akreditasi

Abstract This study aims to analyze the relationship between principal management and school administration toward the fulfillment of Early Childhood Education (PAUD) standard documents. The study was conducted using the Systematic Literature Review (SLR) method with the PRISMA 2020 approach. A total of 43 relevant scientific articles, reference books, and government regulations from 2018 to 2026 were systematically analyzed. The findings show that principal management applying the POAC functions (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) has a significant influence on the fulfillment of PAUD standard documents. Meanwhile, school administration carried out by administrative staff plays an important role in supporting the documentation process in a systematic and sustainable manner. Effective administration is supported by technological facilities, archival equipment, and good collaboration among principals, teachers, and administrative staff. The fulfillment of PAUD national standard documents is the result of synergy between principal management and orderly administrative practices. These findings emphasize the importance of strengthening principals' managerial competencies and providing technical training for administrative staff to support quality and accountable PAUD governance.

Keywords: principal management, school administration, PAUD standard documents, accreditation

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat strategis sebagai fondasi pembentukan karakter dan perkembangan optimal anak sesuai amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam rangka mewujudkan PAUD berkualitas, setiap satuan pendidikan PAUD wajib memenuhi Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022. Dokumen standar PAUD merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap satuan PAUD, sebagaimana dijelaskan dalam *Pedoman Umum Penyelenggaraan PAUD Berkualitas* (Kemdikbudristek, 2022, hlm. 23) bahwa satuan PAUD harus memenuhi delapan standar nasional pendidikan secara minimum, yaitu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, serta Standar Pembiayaan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin utama satuan pendidikan memegang peran sentral dalam manajemen sekolah. Menurut Usman (2006), manajemen kepala sekolah mencakup fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) atau POAC. Namun, pelaksanaan manajemen tersebut tidak dapat berjalan optimal tanpa dukungan sistem ketatausahaan yang tertib. Ketatausahaan berfungsi sebagai tulang punggung administrasi sekolah dalam pengelolaan dokumen, arsip, pelaporan, dan penjaminan akuntabilitas lembaga (Hadi, 2023; Marzuki, 2022). Di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur, terdapat 160 satuan PAUD formal yang terdiri dari 43 satuan negeri dan 117 satuan swasta. Berdasarkan pengalaman penulis sebagai asesor BAN-PDM Provinsi NTT, masih banyak satuan PAUD yang mengalami kekurangan pemenuhan dokumen standar, sehingga kepala sekolah enggan mengajukan akreditasi. Kondisi ini menunjukkan adanya masalah dalam sinergi antara manajemen kepala sekolah dan ketatausahaan.

Meskipun telah banyak kajian tentang manajemen kepala sekolah dan administrasi pendidikan secara terpisah, penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan keduanya terhadap keterpenuhan dokumen standar PAUD masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) menggunakan kerangka PRISMA 2020 untuk menganalisis hubungan antara manajemen kepala sekolah dan ketatausahaan terhadap keterpenuhan dokumen standar PAUD. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan landasan teoritis sekaligus rekomendasi praktis bagi peningkatan tata kelola dan mutu lembaga PAUD di daerah.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, sangat diperlukan kajian yang mampu mengintegrasikan temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan Hubungan manajemen kepala sekolah dan ketatausahaan terhadap keterpenuhan dokumen standar PAUD. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) guna mengintegrasikan hasil penelitian dari berbagai konteks global dan lokal. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis hubungan manajemen kepala sekolah dan ketatausahaan terhadap keterpenuhan dokumen standar PAUD. Penelitian ini diarahkan untuk menjawab tiga *research questions* (RQ), yaitu: (1) Apakah ada hubungan yang signifikan antara manajemen kepala sekolah dengan keterpenuhan dokumen standar PAUD pada satuan PAUD Formal?; (2) Apakah ada hubungan yang signifikan antara ketatausahaan dengan keterpenuhan dokumen standar PAUD pada satuan PAUD Formal?; (3) Apakah ada hubungan yang signifikan antara manajemen kepala sekolah dan ketatausahaan secara bersama-sama terhadap keterpenuhan dokumen standar PAUD pada satuan PAUD Formal?. Hasil SLR ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan rekomendasi praktis bagi penguatan layanan pendidikan anak usia dini.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) dengan pendekatan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). SLR dipilih untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menggabungkan hasil penelitian sebelumnya secara sistematis. Metode PRISMA digunakan agar proses seleksi dan pelaporan literatur yang ditinjau menjadi lebih transparan dan akurat. Pendekatan ini mencakup empat tahap, yaitu identifikasi, screening, penilaian kelayakan, dan pemilihan artikel. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa artikel jurnal ilmiah nasional yang relevan dengan judul “Hubungan Manajemen Kepala Sekolah Dan Ketatausahaan Terhadap Keterpenuhan Dokumen Standar PAUD”.

Kajian literatur dalam penelitian ini bersumber dari jurnal-jurnal nasional terindeks Sinta yang diakses melalui portal Sinta dan Garuda Kemdikbud dengan kata kunci terkait manajemen kepala sekolah, ketatausahaan, administrasi sekolah, dan standar PAUD. Kriteria inklusi meliputi artikel ilmiah, buku, dan regulasi pemerintah yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2026 serta relevan dengan topik penelitian. Setelah melalui proses screening dan penilaian kelayakan, sebanyak 43 sumber literatur terpilih untuk dianalisis lebih lanjut. Proses seleksi literatur dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa artikel-artikel yang digunakan relevan, berkualitas, dan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu hubungan antara manajemen kepala sekolah dan ketatausahaan terhadap kelengkapan dokumen standar PAUD. Proses seleksi mengacu pada prinsip-prinsip tinjauan literatur sistematis dengan pendekatan yang disederhanakan dari PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Berikut uraian detail tahapan seleksi berdasarkan hasil aktual kajian literatur:

1. Tahap Identifikasi (Identification)

Pada tahap awal, peneliti melakukan pencarian literatur secara komprehensif dari berbagai sumber database nasional. Kata kunci yang digunakan meliputi kombinasi antara “manajemen kepala sekolah”, “kepemimpinan kepala sekolah”, “ketatausahaan”, “administrasi sekolah”, “pengelolaan administrasi”, “standar pengelolaan PAUD”, “kelengkapan dokumen PAUD”, dan “akreditasi PAUD”. Pencarian dilakukan pada database **Sinta (Science and Technology Index)**, **Garuda (Garba Rujukan Digital)**, Google Scholar, serta repository universitas. Rentang waktu publikasi yang menjadi prioritas adalah tahun 2018 hingga 2026. Pada tahap ini berhasil diidentifikasi 135 artikel ilmiah yang potensial.

2. Tahap Penyaringan (Screening)

Setelah artikel-artikel dikumpulkan, dilakukan penyaringan awal berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci. Kriteria inklusi pada tahap ini meliputi artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia, membahas pendidikan anak usia dini (PAUD), memiliki kaitan dengan manajemen kepala sekolah, ketatausahaan, dokumen standar PAUD atau akreditasi. Artikel yang tidak relevan atau tidak memiliki full text dihapuskan. Dari 135 artikel yang diidentifikasi, sebanyak 68 artikel lolos tahap penyaringan awal.

3. Tahap Penilaian Kelayakan (Eligibility)

Pada tahap ini dilakukan pembacaan secara mendalam terhadap full text dari 68 artikel yang lolos penyaringan. Penilaian kelayakan dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang lebih ketat yaitu:

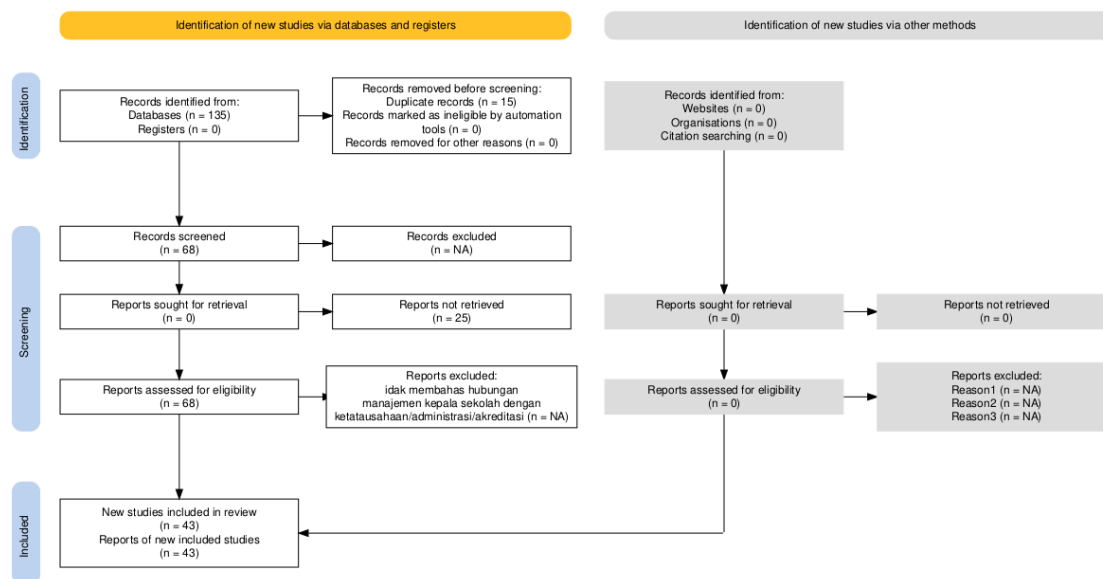
- Artikel yang membahas hubungan atau pengaruh manajemen kepala sekolah dan/atau ketatausahaan terhadap kelengkapan dokumen standar PAUD atau proses akreditasi.
- Memiliki desain penelitian yang jelas (kualitatif, kuantitatif, atau deskriptif).
- Diterbitkan pada jurnal nasional atau repository terpercaya, dengan prioritas pada jurnal terindeks Sinta.

Setelah proses penilaian kelayakan, sebanyak 33 artikel dikeluarkan, sehingga tersisa 43 artikel yang memenuhi seluruh kriteria.

4. Tahap Penyertaan (Inclusion)

Pada tahap akhir, sebanyak **43 artikel** dinyatakan layak dan digunakan sebagai dasar kajian literatur. Artikel-artikel ini kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, temuan utama, serta kesenjangan (research gap) yang relevan dengan penelitian ini.

Untuk mengilustrasikan proses seleksi secara visual, Gambar 1 menunjukkan alur seleksi literatur berdasarkan PRISMA Flow Diagram, yang merangkum jumlah record pada setiap tahapan beserta alasan eksklusi utama.



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram

(Sumber: Diadaptasi dari panduan PRISMA 2020 berdasarkan data kajian ini; diagram mencakup alur: :
Identification (n = 135) → Screening (n = 68) → Eligibility (n = 68, excluded = 25) → Included (n = 43)

Berdasarkan data kajian literatur penelitian ini dengan rentang publikasi tahun 2011–2026. Proses seleksi menghasilkan 43 artikel yang memenuhi kriteria, dengan rincian: Identification (n = 135), Screening (n = 68), Eligibility (n = 68, excluded = 25), dan Included (n = 43). Alasan eksklusi utama meliputi ketidakrelevanan topik dengan variabel penelitian dan kualitas artikel yang kurang memadai.

Hasil Penelitian dan Analisis

Kajian literatur ini menganalisis 43 artikel ilmiah yang relevan dengan pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD). Untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai temuan-temuan penelitian terdahulu, hasil kajian disajikan terlebih dahulu dalam bentuk matriks pada Tabel 1. Matriks ini merangkum penulis dan tahun publikasi, desain penelitian, sampel, tujuan studi, variabel utama, serta hasil penelitian pokok dari setiap artikel.

Tabel 1. Matriks Kajian Literatur dari 43 Artikel Terpilih

No	Reference (Penulis & Tahun)	Research Design	Sample	Purpose of the Study	Variables (Utama/ Fokus)	Result
1	Abubakar, S. R. (2022)	Kualitatif (Deskriptif)	Kepala TK Bahari Poleang Bombana	Mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi manajerial kepala TK	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (POAC)	Kepala TK memiliki kompetensi manajerial yang baik sesuai prinsip POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)
2	Kurniawan, D. (2022)	Kualitatif (Deskriptif Analisis)	TK Negeri Pembina Kotaraja	Menganalisis pemenuhan standar proses, sarana prasarana, dan pengelolaan di TK	Standar Proses, Standar Sarana & Prasarana, Standar Pengelolaan	TK telah memenuhi standar proses, sebagian standar sarana prasarana, dan standar pengelolaan
3	Ita, E. (2018)	Kualitatif (Deskriptif)	SDN 4 Bathin Solapan	Menganalisis peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan	Manajerial Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan	Manajerial kepala sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan
4	Mahzum, M. dkk (2022)	Kualitatif (Deskriptif)	RA Darul Ilmi Lubuk Kilangan	Mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas peserta didik	Peran Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan & Peserta Didik	Kepala sekolah berperan besar sebagai motivator, inovator, dan manajer dalam meningkatkan kualitas peserta didik
5	Mulyono dkk (2023)	Kualitatif (Deskriptif)	-	Mendeskripsikan kompetensi manajerial kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di era Kurikulum Merdeka	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Kinerja Guru	Kompetensi manajerial kepala sekolah (POAC + evaluating) berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru
6	Asiah, S. N. (2018)	Kualitatif (Deskriptif)	TK Mutiara Bunda Kutai Kartanegara	Mendeskripsikan manajemen PAUD berbasis standar akreditasi	Manajemen PAUD, Standar Akreditasi PAUD	TK Mutiara Bunda memiliki kelengkapan administrasi yang sangat baik pada 3 standar dan meraih akreditasi A

7	Achruih, A. dkk (2023)	Kualitatif (Deskriptif)	SMK Negeri 1 Sinjai	Mengeksplorasi perencanaan, pelaksanaan, dan kendala manajemen administratif	Manajemen Administratif , Kualitas Pelayanan Administratif	Perencanaan dan pelaksanaan ketatausahaan berjalan baik, kendala utama: kurangnya SDM administrasi dan jaringan
8	Setyaningsih, I. dkk (2024)	Kuantitatif	Tenaga Administrasi Sekolah	Menguji pengaruh kompetensi tenaga administrasi dan budaya sekolah terhadap layanan sekolah	Kompetensi Tenaga Administrasi, Budaya Sekolah, Layanan Sekolah	Kompetensi tenaga administrasi dan budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap layanan sekolah
9	Thoyibah, S. (2021)	Kuantitatif	Peserta Didik MTs Al Munawwarah Dumai	Menganalisis pengaruh pelayanan administrasi dan kinerja guru terhadap kepuasan peserta didik	Pelayanan Administrasi, Kinerja Guru, Kepuasan Peserta Didik	Terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan
10	Putri & Rusdina (2024)	Kuantitatif (Deskriptif)	Tenaga Administrasi SMK Negeri Kota Payakumbuh	Mengetahui kompetensi teknis tenaga administrasi dalam memanfaatkan teknologi digital	Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi, Teknologi Digital	Kompetensi teknis tenaga administrasi dalam memanfaatkan TIK sudah mampu (rata-rata 4,21)
11	Jaya, dkk (2025)	Kualitatif	TK Islam Terpadu AnNajah	Menganalisis implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk meningkatkan mutu PAUD	Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), Mutu Pendidikan PAUD	Implementasi MBS dapat meningkatkan mutu pendidikan PAUD
12	Affandri, B. B. (2022)	Kualitatif (Deskriptif)	Kabupaten Lamongan	Merumuskan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal PAUD berdasarkan Permendikbud 32/2018	Standar Pelayanan Minimal (SPM) PAUD	Diperlukan data dan strategi pemenuhan SPM PAUD yang melibatkan berbagai pihak
13	Afni, N. dkk (2022)	Kualitatif (Deskriptif)	PAUD Alkhairaat Lore Selatan	Menganalisis manajemen sistem administrasi dan upaya kepala PAUD	Manajemen Administrasi Pendidikan PAUD	Sistem administrasi berjalan lancar dengan prosedur yang jelas dan upaya pembenahan dari kepala PAUD
14	Sormin, D. (2017)	Kualitatif (Deskriptif)	SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan	Mengetahui perencanaan dan pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan	Manajemen Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan	Kepala sekolah melaksanakan perencanaan, sosialisasi, dan berbagai program untuk meningkatkan mutu pendidikan

15	Marzuki (2022)	Kualitatif (Deskriptif)	PAUD Siloam Kids Ulak Muid	Mengetahui penyelenggaraan manajemen pendidikan PAUD	Manajemen Pendidikan PAUD	Manajemen PAUD mencakup kurikulum, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, dan sarana prasarana
16	Botutihe (2020)	Kualitatif (Deskriptif)	Satuan PAUD Kota Gorontalo	Mendeskripsikan pola pengelolaan pendidikan anak usia dini	Pola Pengelolaan PAUD	85% pola pengelolaan PAUD di Gorontalo dikategorikan baik
17	Arifin (2011)	Kualitatif (Deskriptif)	Sekolah PAUD Unggulan Nasional	Mengungkap strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan PAUD Unggulan Nasional	Strategi Kepala Sekolah, PAUD Unggulan	Strategi kepala sekolah mencakup perencanaan inovatif, perencanaan pembelajaran, PTK, dan sarana prasarana
18	Musa et.al (2021)	Kualitatif (Deskriptif)	Kelompok Bermain Anak Mulia	Mendeskripsikan upaya pengelola dalam menempuh akreditasi lembaga	Upaya Akreditasi, Standar Nasional Pendidikan	Pengelola perlu upaya sungguh-sungguh, mentoring, dan mengatasi hambatan pendokumentasian
19	Farid & Atikah (2024)	Kajian Literatur	-	Mencari konsep Sistem Penjaminan Mutu PAUD	Sistem Penjaminan Mutu PAUD	Mutu PAUD ditentukan oleh kemampuan menyediakan layanan proses pembelajaran dan pengelolaan yang berkualitas
20	Damayanti et.al (2019)	Kualitatif (Deskriptif)	TK Amaliah BTN Tamarungan	Mengetahui pola pengelolaan manajemen administrasi	Manajemen Administrasi PAUD	TK Amaliah telah memenuhi standar manajemen administrasi di bidang pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, perlengkapan, dan keuangan
21	Ayurindah & Ridwan (2022)	Kualitatif (Deskriptif)	MTs Swasta Guppi Bintang Bayu	Mengetahui peran tata usaha dalam pengelolaan arsip sekolah	Peran Tata Usaha, Pengelolaan Arsip	Tata usaha bertugas menyimpan arsip, kendala utama adalah kerapian dan ketelitian penyimpanan
22	Bijani et.al (2024)	Kajian Literatur & Analisis Kasus	-	Menilai urgensi administrasi pendidikan bagi peningkatan mutu pendidikan	Administrasi Pendidikan, Mutu Pendidikan	Administrasi pendidikan yang teratur sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan
23	Achruh et.al (2023)	Kualitatif (Deskriptif)	SMK Negeri 1 Sinjai	Mengeksplorasi manajemen ketatausahaan dalam meningkatkan mutu pelayanan administrasi	Manajemen Ketatausahaan, Mutu Pelayanan Administrasi	Ketatausahaan meliputi administrasi kepegawaian, keuangan, data, sarana prasarana, dan persuratan

24	Tsabitah, N. N. (2024)	Kualitatif (Deskriptif)	TK Plus Al-Huda Cicalengka	Menganalisis penerapan manajemen standar pendidikan anak usia dini	Manajemen Standar PAUD	TK Plus Al-Huda telah menerapkan prinsip manajemen modern dengan kepemimpinan efektif
25	Alfina & Anwar (2020)	Kualitatif (Deskriptif)	PAUD Cendekia Kids School & Rumah Belajar All Kids	Memahami manajemen Sekolah Ramah Anak (SRA) PAUD inklusif	Manajemen PAUD Inklusif Ramah Anak	Manajemen PAUD inklusif ramah anak masih dalam proses pembentukan di salah satu lembaga, dengan kendala utama kompetensi SDM
26	Sulastris (2024)	Kuantitatif (Regresi)	RA Masyithoh se-Kecamatan Temanggung	Menganalisis pengaruh manajemen kepala sekolah dan komitmen guru terhadap kesiapan akreditasi	Manajemen Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Kesiapan Akreditasi (termasuk kelengkapan dokumen standar PAUD)	Manajemen kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan akreditasi, yang mencakup kelengkapan dokumen 8 standar PAUD
27	Suci Ramadhanti (2023)	Kualitatif (Deskriptif)	TK Amarta Tani, Bandarlampung	Mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen PAUD	Kepemimpinan & Manajemen Kepala Sekolah, Fungsi Manajemen PAUD (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan)	Kepala sekolah menjalankan fungsi manajemen dengan baik, yang berdampak pada kelancaran administrasi dan program PAUD
28	Harahap, N. & Hasibuan, H. B. (2023)	Kualitatif (Deskriptif)	TK Baitul Hikmah Al-Zain	Menggambarkan implementasi standar pengelolaan pendidikan anak usia dini	Standar Pengelolaan PAUD (visi, misi, rencana kegiatan, akreditasi, administrasi)	Implementasi standar pengelolaan berjalan cukup baik, termasuk perencanaan dan dokumentasi, namun masih perlu ditingkatkan untuk akreditasi
29	Wibowo, E. A. (2024)	Kualitatif (Pendampingan)	Pos PAUD Dahlia 05	Memberikan pendampingan akreditasi lembaga PAUD dengan fokus pada pengelolaan administrasi	Pengelolaan Administrasi, Akreditasi PAUD, Kelengkapan Dokumen	Pendampingan administrasi yang baik oleh pengelola (termasuk peran kepala) sangat membantu kelengkapan dokumen dan persiapan akreditasi

30	Liebertus, J. (2025)	Kualitatif (Studi Kasus)	KB Pilia, Kota Kupang	Mengkaji survival factors kepemimpinan kepala PAUD dalam mempertahankan kualitas layanan	Kepemimpinan Kepala PAUD, Manajemen & Administrasi Lembaga PAUD	Kepemimpinan yang kuat (motivasi, komitmen, servant leadership) mendukung kelangsungan manajemen dan administrasi lembaga PAUD
31	Fauzi, A. N. (2022)	Kualitatif (Studi Kasus)	TK Pertiwi Metro	Mendeskripsikan pengelolaan PAUD dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan standar nasional	Manajemen Kepala Sekolah, Standar Pengelolaan PAUD, Mutu Pendidikan	Kepala sekolah berperan penting sebagai komunikator & motivator; perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan standar pengelolaan berjalan baik
32	Setyaningsih, D. P. (tahun 2022)	Kualitatif (Deskriptif)	Lembaga PAUD (studi kasus)	Menganalisis problematika manajemen lembaga PAUD termasuk ruang kepala & ketatausahaan	Manajemen PAUD, Ketatausahaan, Sarana Administrasi	uang dan pengelolaan ketatausahaan yang terbatas menghambat aktivitas administrasi dan kelengkapan dokumen
33	Hikmah, N. A. (2025)	Kualitatif (Deskriptif)	SD Negeri Sakerta Barat (relevan PAUD)	Menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan	Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Pengelolaan, Mutu Pendidikan	Kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan kualitas pengelolaan dan administrasi lembaga
34	Nurhasanah, R. (2025)	Kualitatif (Deskriptif)	Lembaga PAUD (studi kasus)	Menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan akreditasi PAUD	Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen PAUD, Akreditasi	Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menjadi faktor utama keberhasilan implementasi standar pengelolaan dan peningkatan akreditasi PAUD
35	Suhud, A. (2026)	Kualitatif (Deskriptif)	Lembaga PAUD	Menganalisis implementasi manajemen PAUD berbasis mutu dalam kaitannya dengan akreditasi	Manajemen Kepala PAUD, Manajemen Berbasis Mutu, Akreditasi & Standar Pengelolaan	Kepemimpinan dan kompetensi manajerial kepala PAUD menjadi kunci utama keberhasilan manajemen berbasis mutu dan pemenuhan akreditasi

36	Arinda Safitri (2023)	Kuantitatif (Regresi Sederhana)	Kepala Sekolah PAUD di Kecamatan Gedong Tataan	Menganalisis pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap pengelolaan pembelajaran PAUD	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Pengelolaan Pembelajaran PAUD (termasuk administrasi & dokumen)	Terdapat pengaruh positif signifikan (58%) kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap pengelolaan pembelajaran PAUD termasuk kelengkapan administrasi
37	Retno, A. C. (2024)	Kualitatif Deskriptif	TK Kemala Bhayangkari 67 Sragen	Mengevaluasi kebutuhan kompetensi kepala sekolah dalam pengelolaan administrasi PAUD	Kompetensi Kepala Sekolah, Pengelolaan Administrasi PAUD	Kepala sekolah memerlukan kompetensi leadership sensitif anak, manajemen SDM, keuangan, komunikasi, dan keterlibatan masyarakat untuk administrasi PAUD yang baik
38	Nisa, S. A. Z. (2025)	Kualitatif Deskriptif	Lembaga PAUD	Menganalisis peran manajerial kepala sekolah di lembaga PAUD	Peran Manajerial Kepala Sekolah, Penyelenggaraan PAUD	Peran manajerial kepala sekolah sangat penting dalam pengelolaan dan peningkatan mutu PAUD termasuk administrasi
39	Masitah, W. (2022)	Kualitatif (Pelatihan & Deskriptif)	Lembaga PAUD	Melakukan pelatihan manajemen administrasi lembaga PAUD berbasis instrumen akreditasi	Manajemen Administrasi PAUD, Instrumen Akreditasi	Pelatihan meningkatkan kemampuan manajemen administrasi dan kelengkapan dokumen untuk pengajuan akreditasi
40	Putri, D. W. M. (Tahun terkini)	Kualitatif Deskriptif	SDIT Mutiara Global Kampar	Menganalisis strategi sekolah dalam mencapai akreditasi unggul	Strategi Kepala Sekolah, Pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan, Akreditasi	Strategi berbasis pemenuhan 8 SNP dan tata kelola manajemen efektif sangat mendukung kelengkapan dokumen akreditasi
41	Herlida, A. (2022)	Kualitatif (Pendampingan)	Lembaga PAUD	Pendampingan lembaga PAUD dalam memahami 8 Standar Nasional Pendidikan untuk percepatan akreditasi	Pemahaman 8 SNP, Akreditasi PAUD, Peran Kepala Sekolah	Pendampingan meningkatkan pemahaman dan kelengkapan dokumen standar pengelolaan PAUD menuju akreditasi
42	Istiyarini, P. (2024)	Kualitatif (Studi Kasus)	Sekolah Penggerak	Menganalisis manajemen sekolah penggerak dalam proses peningkatan mutu	Manajemen Kepala Sekolah, Standar Pengelolaan, Mutu Pendidikan	Kepemimpinan kepala sekolah efektif menjadi faktor kunci dalam pemenuhan standar pengelolaan dan peningkatan mutu

43	Daulay, N. A. (2023)	Kualitatif Deskriptif	Lembaga Pendidikan	Menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana dalam konteks manajemen pendidikan	Manajemen Sarana Prasarana, Peran Kepala Sekolah, Standar Pengelolaan	Manajemen sarana prasarana yang baik (perencanaan, pengadaan, pemeliharaan) didukung kepala sekolah mendukung standar pengelolaan secara keseluruhan
----	----------------------	-----------------------	--------------------	--	---	--

Selanjutnya analisis mendalam difokuskan pada Analisis difokuskan pada tiga pertanyaan penelitian (Research Questions) berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara manajemen kepala sekolah dengan keterpenuhan dokumen standar PAUD pada satuan PAUD formal?

Berdasarkan sintesis dari 43 artikel, mayoritas studi menunjukkan adanya **hubungan positif dan signifikan** antara manajemen kepala sekolah dengan kelengkapan dokumen standar PAUD. Beberapa temuan penting:

- a. Manajemen kepala sekolah yang meliputi fungsi **planning, organizing, actuating, dan controlling** (POAC) secara konsisten menjadi faktor penentu keberhasilan penyusunan, pelaksanaan, dan pendokumentasian standar pengelolaan PAUD (Abubakar, 2022; Mulyono dkk., 2023; Susanti, 2025; Sulastrri, 2024)
- b. Kompetensi manajerial kepala sekolah yang diterapkan melalui fungsi POAC menjadi faktor penentu utama kelengkapan dokumen Standar Pengelolaan. Melalui Planning, kepala sekolah menyusun rencana dan target akreditasi; Organizing mengatur tugas; Actuating memotivasi pelaksanaan; serta Controlling memantau proses dokumentasi (Arinda Safitri, 2023; Mulyono dkk., 2023; Suci Ramadhanti, 2023).
- c. Manajemen kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan administrasi dan kelengkapan dokumen, dengan pengaruh mencapai 58% (Arinda Safitri, 2023).
- d. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik mampu menyusun perencanaan tahunan, struktur organisasi, dan sistem dokumentasi yang sistematis, sehingga mendukung kelengkapan dokumen 8 standar nasional PAUD (Mahzum dkk., 2022; Sulastrri, 2024).
- e. Manajemen kepala sekolah berfungsi sebagai pengarah strategis (visioner, perencana, pengawas), sedangkan ketatausahaan berfungsi sebagai pelaksana operasional (pengelolaan dokumen, arsip, dan administrasi harian). Kedua variabel ini saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan (Afni dkk., 2022; Marzuki, 2022; Susanti, 2025).
- f. Kepala sekolah yang efektif mampu mengorganisasi, memotivasi, dan mengawasi tenaga tata usaha sehingga proses ketatausahaan berjalan optimal, yang pada akhirnya menghasilkan dokumen standar yang lengkap dan siap akreditasi (Sulastrri, 2024; Liebertus, 2025; Ahyar dkk., 2025).
- g. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang memotivasi, mengawasi, dan memastikan kolaborasi antara guru dan tenaga administrasi dalam penyusunan dokumen standar (Liebertus, 2025; Nurhasanah, 2025).
- h. Beberapa studi menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik antara kepemimpinan kepala sekolah dengan sistem ketatausahaan yang kuat secara simultan meningkatkan mutu pengelolaan dan keberhasilan akreditasi lembaga PAUD (Asia, 2018; Jaya dkk., 2025; Herlida, 2022).

- i. Penelitian kuantitatif menunjukkan pengaruh signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap pengelolaan administrasi dan kesiapan akreditasi (Arinda Safitri, 2023; Sulastri, 2024).

Secara keseluruhan, manajemen kepala sekolah yang efektif secara signifikan meningkatkan keterpenuhan dokumen standar PAUD.

2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara ketatausahaan dengan keterpenuhan dokumen standar PAUD pada satuan PAUD formal?

Analisis literatur menunjukkan bahwa ketatausahaan memiliki hubungan yang sangat erat dan signifikan dengan kelengkapan dokumen standar PAUD. Ketatausahaan berfungsi sebagai tulang punggung operasional administrasi sekolah. Temuan utama meliputi:

- a. Ketatausahaan yang dilakukan oleh tenaga administrasi dan guru secara kolaboratif menghasilkan dokumen yang tertata rapi, terkini, dan mudah diakses, terutama dokumen standar proses, penilaian, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, serta sarana prasarana (Achruddkk., 2023; Putri & Rusdina, 2024; Damayanti dkk., 2019; Ayurindah & Ridwan, 2022).
- b. Kompetensi tenaga administrasi dalam memanfaatkan teknologi digital secara signifikan meningkatkan efisiensi dan kelengkapan dokumentasi (Putri & Rusdina, 2024; Setyaningsih dkk., 2024).
- c. Ketatausahaan yang lemah (kurangnya SDM, kerapian arsip, atau minimnya koordinasi) menjadi penghambat utama kelengkapan dokumen dan proses akreditasi (Achruddkk., 2023; Masitah, 2022; Musa et al., 2021).
- d. Ketatausahaan yang efektif meliputi empat tugas pokok, yaitu pengumpulan data dan bukti, penyusunan dokumen administrasi, pengandaan dokumen yang diperlukan, serta penyimpanan dokumen secara tertib dan sistematis. Pelaksanaan keempat tugas ini sangat menentukan tingkat kelengkapan dokumen akreditasi (Damayanti dkk., 2019; Achruddkk., 2023; Setyaningsih dkk., 2024).
- e. Lembaga PAUD dengan ketatausahaan yang terstruktur memiliki dokumen yang lebih lengkap dan tertata (Afni dkk., 2022; Wibowo, 2024).
- f. Namun, masih banyak kendala yang ditemukan, terutama pada aspek penyimpanan dan kerapian dokumen akibat keterbatasan SDM administrasi dan minimnya pengawasan (Ayurindah & Ridwan, 2022; Setyaningsih, D.P., 2022; Achruddkk., 2023).

Dengan demikian, ketatausahaan yang tertib dan profesional merupakan prasyarat keterpenuhan dokumen standar PAUD secara lengkap dan berkualitas.

3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara manajemen kepala sekolah dan ketatausahaan secara bersama-sama terhadap keterpenuhan dokumen standar PAUD pada satuan PAUD formal?

Sintesis literatur menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah dan ketatausahaan secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dan saling melengkapi terhadap kelengkapan dokumen standar PAUD. Temuan utama yaitu sebagai berikut:

- a. Manajemen kepala sekolah melalui pendekatan **POAC** berfungsi sebagai penggerak utama yang meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas ketatausahaan (pengumpulan, penyusunan, pengandaan, dan penyimpanan). Kombinasi ini sangat mendukung pemenuhan dokumen akreditasi (Sulastri, 2024; Istiyarini, 2024; Suhud, 2026).
- b. Kepemimpinan dan komitmen kepala sekolah yang kuat membuat pendampingan administrasi berbasis instrumen akreditasi menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kelengkapan dokumen (Herlida, 2022; Masitah, 2022; Retno, 2024; Wibowo, 2024).

- c. Keterbatasan manajemen kepala sekolah sering menjadi akar masalah rendahnya kualitas ketatausahaan, yang pada akhirnya menghambat keterpenuhan dokumen standar (Setyaningsih, D.P., 2022; Alfina & Anwar, 2020).
- d. Manajemen kepala sekolah berfungsi sebagai pengarah strategis (visioner, perencana, pengawas), sedangkan ketatausahaan berfungsi sebagai pelaksana operasional (pengelolaan dokumen, arsip, dan administrasi harian). Kedua variabel ini saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan (Afni dkk., 2022; Marzuki, 2022; Susanti, 2025).
- e. Kepala sekolah yang efektif mampu mengorganisasi, memotivasi, dan mengawasi tenaga tata usaha sehingga proses ketatausahaan berjalan optimal, yang pada akhirnya menghasilkan dokumen standar yang lengkap dan siap akreditasi (Sulastri, 2024; Liebertus, 2025; Ahyar dkk., 2025).
- f. Beberapa studi menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik antara kepemimpinan kepala sekolah dengan sistem ketatausahaan yang kuat secara simultan meningkatkan mutu pengelolaan dan keberhasilan akreditasi lembaga PAUD (Asia, 2018; Jaya dkk., 2025; Herlida, 2022).

Secara keseluruhan, interaksi sinergis antara manajemen kepala sekolah dan ketatausahaan menjadi faktor determinan utama dalam mencapai kelengkapan dokumen standar PAUD.

Pembahasan

Hasil kajian literatur terhadap 43 artikel ilmiah telah berhasil mencapai tujuan penelitian serta menjawab ketiga pertanyaan penelitian yang diajukan. Kajian ini secara sistematis membuktikan adanya hubungan yang erat antara ketiga variabel utama yang diteliti. Secara eksplisit dapat dinyatakan bahwa:

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen kepala sekolah dengan keterpenuhan dokumen standar PAUD pada satuan PAUD formal.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketatausahaan dengan keterpenuhan dokumen standar PAUD pada satuan PAUD formal.
- c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen kepala sekolah dan ketatausahaan secara bersama-sama terhadap keterpenuhan dokumen standar PAUD pada satuan PAUD formal.

Ketiga hubungan tersebut menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah berbasis fungsi **POAC** (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) berperan sebagai variabel utama dan paling dominan dalam meningkatkan efektivitas ketatausahaan serta kelengkapan dokumen standar PAUD. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan ketiga variabel tersebut telah tercapai melalui kajian sistematis terhadap 43 literatur terkait.

Penafsiran Temuan

Temuan ini dapat ditafsirkan bahwa manajemen kepala sekolah yang menerapkan fungsi POAC secara terintegrasi mampu menciptakan sistem pengelolaan yang lebih sistematis dan akuntabel di satuan PAUD. Melalui fungsi *Planning*, kepala sekolah merumuskan rencana dan target pemenuhan dokumen akreditasi. Fungsi *Organizing* memungkinkan pengaturan tugas dan sumber daya manusia secara jelas. Fungsi *Actuating* berperan dalam memotivasi dan menggerakkan tenaga ketatausahaan, sedangkan fungsi *Controlling* memastikan proses penghimpunan, penyusunan, pengandaan, dan penyimpanan dokumen berjalan sesuai standar dan terus dievaluasi.

Ketatausahaan yang meliputi empat tugas pokok (penghimpunan, penyusunan, pengandaan, dan penyimpanan) menjadi instrumen operasional yang sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen kepala sekolah. Ketika salah satu fungsi POAC tidak berjalan

optimal, maka tugas-tugas ketatausahaan sering mengalami hambatan, yang berujung pada ketidaklengkapan dokumen standar. Hal ini menjelaskan mengapa banyak satuan PAUD masih mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan akreditasi meskipun telah memiliki sistem administrasi dasar.

Integrasi dengan Pengetahuan dan Teori yang Telah Mapan

Temuan kajian ini memperkuat teori manajemen klasik George R. Terry yang menyatakan bahwa fungsi POAC merupakan kerangka dasar yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan. Penerapan POAC oleh kepala sekolah tidak hanya meningkatkan efisiensi manajerial, tetapi juga secara langsung mendukung pencapaian Standar Pengelolaan dalam 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan akreditasi (Arinda Safitri, 2023; Sulastri, 2024; Suhud, 2026). Selain itu, temuan ini juga mengonfirmasi pentingnya sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan ketatausahaan, sebagaimana dilaporkan dalam beberapa studi kasus (Achruh dkk., 2023; Damayanti dkk., 2019; Wibowo, 2024; Masitah, 2022).

Dibandingkan dengan teori EMASLIM yang lebih luas, pendekatan POAC dalam penelitian ini lebih operasional dan langsung terkait dengan proses administrasi dan dokumentasi. Temuan ini menunjukkan bahwa di tingkat PAUD, peran manajerial dan administratif (Manajer & Administrator) dalam kerangka POAC menjadi elemen yang paling krusial dibandingkan peran lainnya.

Implikasi Teoretis dan Modifikasi Teori

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi teori POAC dalam konteks manajemen pendidikan. Namun, terdapat kebaruan (*novelty*) yang ditawarkan oleh kajian ini. Penelitian sebelumnya umumnya membahas manajemen kepala sekolah dan akreditasi secara terpisah atau hanya menyoroti salah satu aspek saja. Kajian ini secara spesifik mengintegrasikan tiga variabel sekaligus yaitu manajemen kepala sekolah (POAC), ketatausahaan (penghimpunan, penyusunan, pengandaan, penyimpanan), dan keterpenuhan dokumen standar PAUD dalam satu kerangka analisis yang utuh. Kebaruan utama penelitian ini terletak pada penekanan bahwa fungsi POAC harus dipandang sebagai mekanisme penggerak (*driving force*) bagi ketatausahaan, bukan sekadar fungsi manajerial umum. Penelitian ini juga mengusulkan modifikasi terhadap penerapan teori POAC di satuan PAUD, yaitu bahwa POAC perlu diterapkan secara iteratif, adaptif, dan berorientasi pada proses administrasi berbasis bukti (*evidence-based administration*).

Fungsi *Controlling* tidak cukup hanya sebagai pengawasan akhir, melainkan harus dikembangkan menjadi mekanisme *continuous feedback and improvement* yang melibatkan pendampingan intensif terhadap tenaga ketatausahaan. Berdasarkan temuan ini, dapat dirumuskan sebuah proposisi teoretis baru yaitu “Efektivitas manajemen kepala sekolah berbasis POAC akan meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas ketatausahaan (penghimpunan, penyusunan, pengandaan, dan penyimpanan), yang secara signifikan meningkatkan tingkat keterpenuhan dokumen standar PAUD dan keberhasilan akreditasi lembaga.”

Proposisi ini menjadi kontribusi teoritis baru yang dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam bidang manajemen pendidikan anak usia dini. Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa manajemen kepala sekolah merupakan faktor strategis dan sentral dalam ekosistem administrasi serta penjaminan mutu pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Simpulan

Kajian literatur terhadap 43 artikel ilmiah tentang manajemen dan administrasi pendidikan anak usia dini (PAUD) ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen kepala sekolah, ketatausahaan, dan keterpenuhan dokumen standar PAUD pada satuan PAUD formal. Manajemen kepala sekolah yang diterapkan melalui fungsi POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) berperan sebagai faktor sentral dan paling dominan dalam meningkatkan kualitas ketatausahaan serta kelengkapan dokumen standar.

Secara khusus, penerapan fungsi POAC oleh kepala sekolah secara terintegrasi mampu mendorong pelaksanaan tugas ketatausahaan yang meliputi penghimpunan, penyusunan, pengandaan, dan penyimpanan dokumen secara lebih efektif dan tertib. Ketatausahaan yang berkualitas kemudian menjadi penopang utama tercapainya keterpenuhan dokumen Standar Nasional Pendidikan, khususnya Standar Pengelolaan, yang merupakan salah satu syarat penting dalam proses akreditasi lembaga PAUD. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pemenuhan dokumen akreditasi bukan semata-mata ditentukan oleh usaha teknis administrasi, melainkan sangat bergantung pada kekuatan kepemimpinan dan kompetensi manajerial kepala sekolah. Dengan demikian, manajemen kepala sekolah, ketatausahaan, dan keterpenuhan dokumen standar PAUD merupakan satu kesatuan sistem yang saling terkait dan saling memperkuat dalam upaya meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan anak usia dini.

Daftar Rujukan

- Abubakar, S. R., & Sahriana, N. (2022). Kompetensi manajerial pada kepala Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Smart PAUD*, 5(2), 107–116.
<https://smartpaud.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/7/10>
- Affandri, B. B. (2022). Formulasi pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan anak usia dini berdasarkan regulasi Permendikbud 32 tahun 2018 di Kabupaten Lamongan. *Otonomi*, 22(2), ... <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/otonomi/article/view/3020>
- Afni, N., dkk. (2022). Analisis manajemen administrasi pendidikan pada PAUD Alkhairaat Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. *Jurnal Trend Ekonomi*, 10(2).
<https://jurnaltrend.com/index.php/trend/article/view/248>
- Ahyar, A., dkk. (2025). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, ...
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/28866>
- Alfina, & Anwar. (2020). Manajemen sekolah ramah anak PAUD inklusif. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/975>
- Andrianie, W. C., dkk. (2025). Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAUD. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, ...
<https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/1566>
- Anwar, R. N. (2025). Kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan berbasis data di lembaga PAUD. *Sanak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, ...
<https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/sanak/article/view/8774>
- Arifin. (2011). Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan PAUD Unggulan Nasional. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*.
<https://www.neliti.com/publications/138918/>
- Asiah, S. N. (2018). Analisis manajemen PAUD berbasis standar akreditasi PAUD dan PNF di Kutai Kartanegara. *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/syamil/article/download/1325/666>

- Ayurindah, & Ridwan. (2022). Peran tata usaha sekolah dalam pengelolaan arsip sekolah. *Manhaji: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
<https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/manhaji/article/view/222>
- Bijani, dkk. (2024). Urgensi administrasi pendidikan bagi peningkatan mutu pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*.
<https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu/article/view/925>
- Damayanti, dkk. (2019). Peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini melalui manajemen administrasi. *Nanae: Indonesian Journal of Early Childhood Education*.
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/nanae/article/view/99-110>
- Farid, & Atikah. (2024). Sistem penjaminan mutu jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD). *Innovative: Journal of Social Science Research*. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8431>
- Ita, E. (2018). Peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Buah Hati: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/40828>
- Jaya, dkk. (2025). Implementasi manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*.
https://www.researchgate.net/publication/365044279_Implementasi_Manajemen_Berbasis_Sekolah_Untuk_Meningkatkan_Mutu_Pendidikan_Anak_Usia_Dini
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan penyelenggaraan PAUD berkualitas*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Pedoman umum penyelenggaraan pendidikan anak usia dini berkualitas*. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Kurniawan, D. (2022). Analisis pemenuhan standar proses, standar sarana dan prasarana, dan standar pengelolaan di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kotaraja Kota Jayapura. *NOKEN: Jurnal Pengelolaan Pendidikan*.
<https://media.neliti.com/media/publications/554307-analisis-pemenuhan-standar-proses-standa-7ef4fe34.pdf>
- Liebertus, J. (2025). Survival factors kepemimpinan kepala PAUD dalam mempertahankan kualitas layanan di KB Pilia Kota Kupang. *Early Childhood Education and Development Studies*, ...
<https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/eceds/article/view/20839>
- Mahzum, M., dkk. (2022). Peranan kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu kualitas pendidikan dan peserta didik. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 9(1).
<https://doi.org/10.35134/jpti.v9i1.109> | <https://jpti-upiypk.org/ojs/index.php/jpti/article/view/109>
- Marzuki. (2022). Penyelenggaraan manajemen pendidikan anak usia dini (PAUD) Siloam Kids Desa Ulak Muid. *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
<https://jurnal.unka.ac.id/index.php/fkip/article/view/661>
- Masitah, W., Sitepu, J. M., & Mawaddah. (2022). Pelatihan manajemen administrasi lembaga PAUD berbasis instrumen penilaian prasyarat akreditasi di Desa Marindal. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(4), 1234–1245.
<https://doi.org/10.31604/jpm.v11i4.2022.1234-1245>
- Mulyono, M., Komariyah, L., & Mulawarman, W. G. (2023). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(SE), 183–194.
<https://doi.org/10.30872/jimpian.v3iSE.2994> | <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/jimpian/article/view/2994>

- Musa, dkk. (2021). Upaya pengelola kelompok bermain dalam menempuh akreditasi lembaga sesuai standar nasional pendidikan. *Judika: Jurnal Pendidikan Unsika*. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/4557>
- Nisa, S. A. Z. (2025). Peran manajerial kepala sekolah di lembaga PAUD. *Jurnal Early Childhood and Inclusive Education*. <https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/JECIE/article/view/1827>
- Nurhasanah, R. (2025). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan akreditasi PAUD. *Mappesona: Jurnal Ilmiah Pendidikan, ...* <https://ejournal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/5896>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Putri, D. W. M. (2025). *Analisis strategi sekolah dalam mencapai akreditasi unggul di SDIT Mutiara Global Kampar* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putri, & Rusdina. (2024). Kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital di SMK Negeri Kota Payakumbuh. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 4(3), 387–400. <https://doi.org/10.24036/jeal.v4i3.387>
- Retno, A. C. (2024). Kebutuhan kompetensi kepala sekolah dalam pengelolaan administrasi PAUD di TK Kemala Bhayangkari 67 Sragen. *Jurnal Pendidikan Dasar, ...* <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/17163>
- Setyaningsih, I., dkk. (2024). Pengaruh kompetensi tenaga administrasi sekolah dan budaya sekolah terhadap layanan sekolah. *Journal of Education Research*, 5(3). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1053> | <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/1053>
- Sormin, D. (2017). Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidimpuan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/al-muaddib/article/view/159>
- Suci Ramadhanti. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen PAUD di TK Amarta Tani Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung [Skripsi]. Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/72482/>
- Suhud, A. (2026). Implementasi manajemen PAUD berbasis mutu dalam kaitannya dengan akreditasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan, ...* <https://kilaupublishing.com/index.php/jap/article/view/334>
- Sulastri, S. (2024). Pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kesiapan akreditasi di RA Masyithoh se-Kecamatan Temanggung. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/7555>
- Susanti, M. R. (2025). Implementasi fungsi-fungsi manajemen kepala sekolah di TK Pelangi Nusantara. *Jurnal Ilmiah Early Childhood Education, ...* <https://journal.umg.ac.id/index.php/jieec/article/view/9635>
- Thoyibah, S. (2021). Pengaruh pelayanan administrasi sekolah dan kinerja guru terhadap kepuasan peserta didik di MTs Al Munawwarah Dumai. *Tazakkur: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.57113/taz.v1i1.19> | <http://www.ejournal.iaitfdumai.ac.id/index.php/taz/article/view/19>
- Tsabitah, N. N. (2024). Manajemen standar pendidikan anak usia dini di TK Plus Al-Huda. *Seruni: Jurnal Administrasi Pendidikan*. <https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/1164>
- Wibowo, E. A. (2024). Pendampingan akreditasi lembaga PAUD dengan fokus pada pengelolaan administrasi di Pos PAUD Dahlia 05. *Jurnal Pendidikan dan Layanan Sosial, ...* <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/view/7641>